

ANALISIS KUALITAS *WEBSITE* BAPPEDA LITBANG KOTA PALEMBANG MENGUNAKAN METODE *WEBQUAL 4.0*

Azura Ameliana¹, A. Haidar Mirza²

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma
Email: azuraamelianaaa@gmail.com¹, haidarmirza@binadarma.ac.id²

ABSTRAK

Bappeda Litbang merupakan lembaga unsure Organisasi Perangkat Daerah yang menjalankan fungsi Perencanaan Pembangunan Kota Palembang. Pesatnya perkembangan system informasi menjadikan Website sebagai bagian dari media yang di publikasikan. Layanan public berbasis *Website* saat ini telah menjadi unsure penting karena berhasil menunjang suatu keinstansian pemerintah, tetapi dari layanan berbasis Website ini masih banyak yang tidak menarik atau berfungsi. Alasan situs Website perlu di ukur dikarenakan kualitas website untuk pengguna. Dalam penelitian ini kualitas Website Bappeda Litbang di ukur menggunakan metode *webquality* atau biasa disebut *webqual 4.0* yang di modifikasi menggunakan metode pegumpulan data yaitukuisioner.

Kata Kunci : *SistemInformasi , Website , Webqual 4.0*

ABSTRACT

BappedaLitbang is an institution that does not have a Regional Apparatus Organization that carries out the Palembang City Development Planning function. The rapid development of information systems makes the Website a part of published media. Site-based public services have now become unimportant because they have successfully supported the government, but many of these Site-based services are not attractive or operated. The reason websites need to be measured is because of the quality of the website for users. In this research, the quality of the R&D Bappeda website uses the webquality method or commonly called webqual 4.0, which is modified using the data collection method, which is a questionnaire.

Keywords: *Information Systems, Websites, Webqual 4.0*

1. PENDAHULUAN

(*BappedaLitbang*) kota Palembang menjadikan website sangat penting bagi pelayanan informasi pada(*BappedaLitbang*) khususnya di Palembang. Website (*BappedaLitbang*) kota Palembang merupakan salah satu tempat pengguna baik masyarakat maupun pegawai dalam melihat aktivitas dan informasi yang ada di BadanPerencanaan Pembangunan Daerah penelitian dan pengembangan (*BappedaLitbang*) kota Palembang. Dimana pengguna mendapatkan informasi seperti sejarah, profil, data dokumentasi, serta situs resmi yang bekerjasama dengan (*BappedaLitbang*) kota Palembang.

Untuk mendukung kelancaran proses pelayanan website pihak (*BappedaLitbang*) kota Palembang memberikan jaminan informasi yang bermutu dan uptodate mengenai organisasi perangkat daerah dan perencanaan bangunan kota palembang. Permasalahan dalam website ini yaitu ada beberapa fitur yang tidak tersedia.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Profil Bappeda Litbang

(Bappeda Litbang) Kota Palembang merupakan lembaga unsur OPD atau organisasi pemerintahan Daerah kota Palembang yang menjalankan fungsi Perencanaan Pembangunan Kota Palembang, untuk Penelitian dan Pengembangan Kota Palembang.

2.2 Visi dan Misi

2.2.1. Visi Bappeda Litbang Kota Palembang

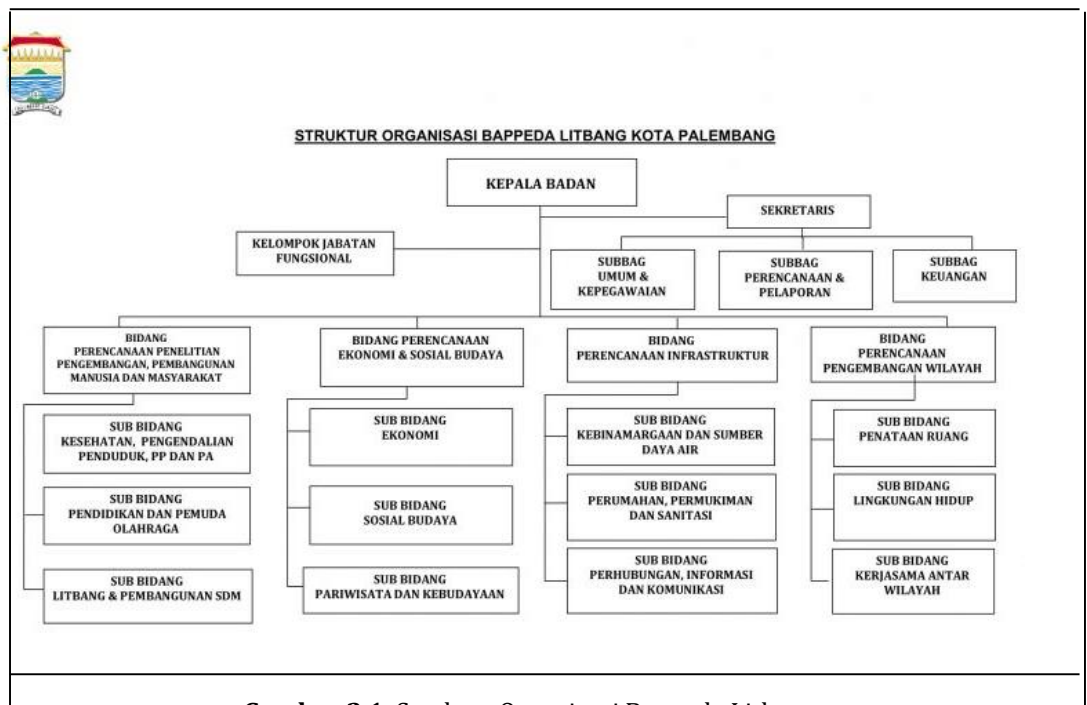
Terwujudnya Bappeda Litbang Kota Palembang yang Handal, Profesional, dan berkualitas.

2.2.2. Misi Bappeda Litbang Kota Palembang

Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan kota Palembang dan Meningkatkan kompetensi Bappeda Litbang sebagai lembaga perencanaan.

2.3. Struktur Organisasi Bappeda Litbang

Berikut ini merupakan struktur organisasi dari Bappeda Litbang Kota Palembang dapat dilihat pada gambar tabel 2.3 berikut ini :



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Bappeda Litbang

2.5 Populasi & Sampel

2.5.1 Populasi

(Bappeda Litbang) kota Palembang dan masyarakat yang aktif mengakses website selama beberapa kali dalam kurun waktu tertentu. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih akurat dengan asumsi bahwa mereka yang telah memenuhi syarat tersebut adalah orang

yang benar-benar sudah memahami dan merasakan kualitas website tersebut. Jumlah populasi yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah 150.

2.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti; dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

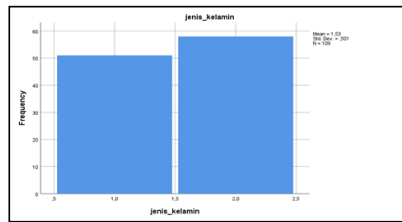
3.1 Deskripsi Responden

Data yang diperoleh dalam pengolahan data, juga diketahui untuk jumlah para responden berjumlah 109, terdapat 51 orang atau 46,8% total respondensi berjenis kelamin laki-laki atau 58 orang yang memilikinilai 53.2%. dapat dilihat di table berikut:

Tabel 1 Responden

		jenis_kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	51	46,8	46,8	46,8
	perempuan	58	53,2	53,2	100,0
Total		109	100,0	100,0	

Sumber : SPSS versi 25.00

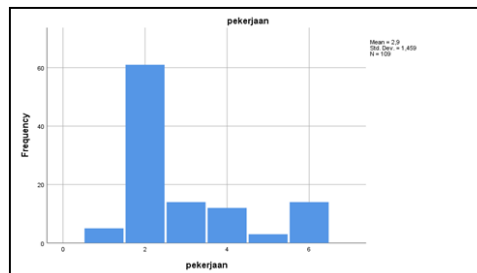


Sumber : SPSS versi 25.00

Di peroleh berdasarkan pekerjaan responden, dapat di ketahui bahwa dari jumlah total 109 responden, terdapat 5 orang atau 4,6% Pegawai Negeri Sipil (PNS), 61 orang atau 56,0%, Mahasiswa 14 orang atau 12,8% Wirausaha, 12 orang atau 11,0% Pegawai Swasta, 3 orang atau 2,8% Pegawai BUMN dan lainnya terdapat 14 orang atau 12,8%. Maka dapat disimpulkan mayoritas responden adalah komposisi status responden

Tabel 2 pekerjaan untuk para respondensi

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	5	4,6	4,6	4,6
	Mahasiswa	61	56,0	56,0	60,6
	wirausaha	14	12,8	12,8	73,4
	pegawai swasta	12	11,0	11,0	84,4
	pegawai BUMN	3	2,8	2,8	87,2
	lainnya	14	12,8	12,8	100,0
	Total	109	100,0	100,0	



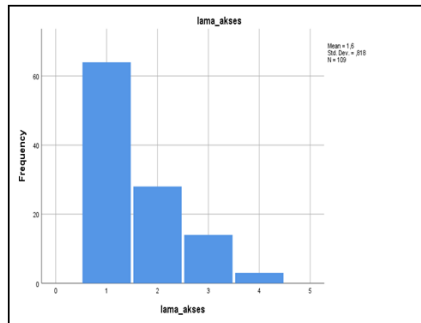
Sumber : SPSS versi 25.00

Gambar 4.2 Pekerjaan Responden

Data yang diperoleh berdasarkan lama akses responden dapat di ketahui bahwa jumlah reponden sebanyak 109 orang, terdapat 64 orang atau 58,7% mengakses selama 10 menit, 28 orang atau 25,7% mengakses selama 20 menit, 14 orang atau 12,8% mengakses selama 30 menit dan 3 orang atau 2,8% mengakses selama 1 jam.

Tabel 4.3 Lama Akses Responden

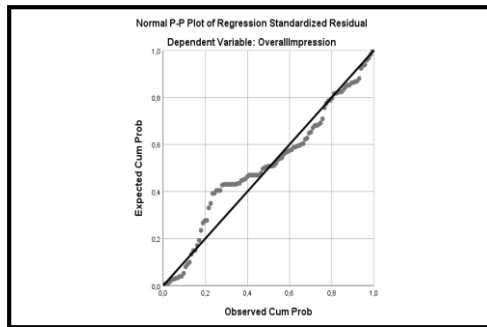
		lama_akses			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10 menit	64	58,7	58,7	58,7
	20 menit	28	25,7	25,7	84,4
	30 menit	14	12,8	12,8	97,2
	1 jam	3	2,8	2,8	100,0
Total		109	100,0	100,0	



Sumber : SPSS versi 25.00

Gambar 4.3 Responden Lama Akses

3.1 Uji Normalitas



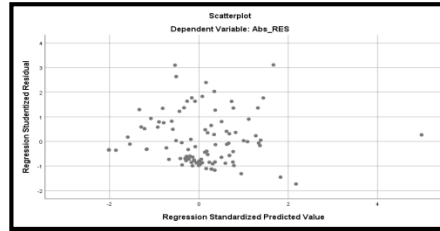
Sumber : SPSS versi 25.00

Gambar 4.4 Grafik P-P Uji Normalitas X1,X2,X3, Terhadap Y

3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain dimana jika hasil sig < 0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas dan jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber :SPSS versi 25.00
Gambar 4.5 Scatterplot

Pada Gambar 4.5 peneliti menguji heteroskedastisitas dengan gambar Scartterplot diaman tidak terjadi heteroskedastisitas jika pola yang ada pada gambar Scartterplot jelas, bergelombang, melebar, tidak menyempit dan disertai titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu (Y).

3.3 Uji auto korelasi

Tabel 4.19 Uji Auto Korelasi

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,729 ^b	,532	,519	,481	,532	39,793	3	105	,000	1,994

a. Predictors: (Constant), InteractionQuality, usability, InformationQuality
b. Dependent Variable: OverallImpression

Sumber: SPSS versi 25

Pada tabel ini terdapat nilai durbin waston sebanyak (1,994) pada uji auto korelasi ini dengan mencari nilai (Du) dengan tabel durbin watson dengan dengan K = 3 dan nilai N = 109 maka muncul nilai (Du) sebesar (1,774) dimana sesuai dengan pernyataan diatas $4-du = 4 - 1,744 = 2,256$. karna nilai durbin watson ada diantara (du) – (4du) maka tidak ada gejala autokorelasi.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan di atas yaitu terdapat beberapa hal mengenai analisis yang telah dilakukan pada website bappeda litbang kota Palembang sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari uji validitas variabel *usability*, *information quality*, *interaction quality* serta *overall impression* yang di hasilkan oleh *website* Bappeda kota Palembang terhadap kepuasan pengguna yaitu valid, Sehingga berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.
2. Berdasarkan hasil uji realibilitas *overall impression* 1.000, hal ini menunjukkan bahwa variabel ketiga (X) berpengaruh terhadap variabel (Y) dan yang memberikan pengaruh yang cukup besar dari ketiga variabel (X) tersebut terhadap *website* bappeda yaitu *interaction quality* dengan nilai 0,873.
3. Berdasarkan uji asumsi klasik terdapat 4 regresi linear berganda yaitu uji normalitas, pada penelitian ini uji normalitas berdistribusi normal. Uji kolinearitas, pada penelitian ini berdasarkan hasil output nilai yang terbesar dari variabel *Usability* Sebesar 0,740.
4. secara keseluruhan, *website* bappeda litbang kota Palembang cukup memenuhi kriteria keinginan pengguna baik dari sisi kegunaan, *information* yang disampaikan maupun interaksi yang cukup mudah bagi para pengguna *website* bappeda litbang kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aryadita, H., Widyastuti, D. A., & Wardani, N. H. (2017). ANALISIS KUALITAS LAYANAN WEBSITE E-COMMERCE TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0. *Jurnal Sistem Informasi*,
2. Ferdiansyah, V., & Hidayat, D. (2014). E-GOVERNMENT: STUDY FENOMENOLOGI RW-NET SEBAGAI PELAYANAN PUBLIK YANG TRANSPARAN DAN AKUNTABEL DENGAN OPTIMALISASI FUNGSI E-GOVERNMENT DI PEMERINTAH KOTA BANDUNG.